

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan pada bab empat berkenaan dengan cerita kisah Imran dalam surah Ali Imran ayat 33-37 menurut tafsir al-Misbah kemudian dapat diambil beberapa kesimpulan. Maka, peneliti menilai ada perbedaan yang signifikan dalam penafsiran ayat-ayat tersebut. Bab ini merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Setelah memberikan pengantar, penggambaran dan paparan secara rinci dan menganalisa beberapa permasalahan yang diteliti.

1. Kisah keluarga Imran dalam al-Qur'an

Kisah keluarga Imran bukan hanya sekedar cerita yang mengundang kekaguman akan keteladanan pada keluarga tersebut, namun juga memuat konsep pengasuhan anak yang dapat dirumuskan menjadi metode-metode yang tepat di era modern sekarang ini. Salah satu surah dalam al-Qur'an adalah Ali Imran, yang berarti 'keluarga Imran'. Allah SWT memasukkan kelompok nasab ini ke dalam golongan yang mulia di sepanjang sejarah. Nama keluarga itu diambil dari seorang tokoh yang bernama Imran bin Matsan bin al-Azar bin al-Yud. Ia merupakan keturunan Nabi Sulaiman bin Nabi Daud as. Dalam bahasa Ibrani, nama Imran disebut sebagai Imran. Imran memiliki sejumlah anak. Yang pertama adalah seorang putri bernama Asy-ya'. Wanita ini kemudian menikah dengan Nabi Zakariya as. Pasangan ini dikaruniai seorang putra yang menjadi utusan Allah, Nabi Yahya as. Anak keduanya adalah Maryam. Nama Muslimah ini diabadikan dalam sebuah surah di al-Qur'an. Ia adalah ibunda yang melahirkan Nabi Isa as. Imran adalah seorang ahli shalat dari kalangan bani israil pada zamannya. Ibu Maryam adalah Hannah bin Faqudz merupakan seorang wanita ahli ibadah.

2. Analisis kisah keluarga Imran dalam tafsir al-Misbah Qur'an surah Ali Imran ayat 33-37.

Analisis kisah keluarga yang dapat tergambar dari penafsiran QS. Ali Imran ayat 33-37 dalam Kitab Tafsir al-Misbah adalah Pembangunan Keluarga dengan Teladan Rasulullah SAW., Keshalihan Orang Tua, Penanaman Kebebasan dan Kemerdekaan pada Anak, Kesetaraan Anak Perempuan dan Anak Laki-laki, Pemberian Lingkungan yang Baik, Peka Terhadap Keistimewaan Anak, Penyediaan Tempat Pribadi

Untuk Anak, Menghargai Rahasia Anak. Banyak kisah yang mengandung pelajaran di dalam al-Qur'an, salah satunya kisah Keluarga Imran. Imran bukanlah sosok Nabi dan Rasul, namun sebagai orang saleh yang namanya tertulis secara abadi di dalam Kitab Suci. Kisah keluarga Imran yang begitu mulia memberikan pesan kepada segenap muslim untuk berupaya menyiapkan generasi terbaik. Keberhasilan keluarga Imran dalam mendidik anggota keluarganya dapat dilihat pada sikap dan karakteristik anggota keluarganya. Keluarga Imran adalah keluarga yang memiliki sikap dan perilaku mulia, dan hal ini diketahui oleh khalayak masyarakat pada masa itu.

B. Saran

Setelah melakukan proses penelitian, peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah peneliti dapatkan sebelumnya. Dari pengalaman tersebut, ada kesimpulan-kesimpulan khusus dari peneliti agar diperhatikan dan dipertimbangkan oleh pembaca. Sebagai Umat Islam hendaklah kita selalu bertakwa dan menjadikan al Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, hendaknya jangan terlalu mempermasalahkan perbedaan terlebih sampai saling mengkafirkan, karena sesungguhnya setiap pendapat selalu mempunyai argumen dan pedoman sendiri, jadi diharapkan adanya sikap saling menghargai.